

Peran Orang Tua dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Online pada Anak Sekolah Dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Retno Wulandari¹

Febriana Nur Ike Ayu Listiyaningsih²

Restu Yulia Hidayatul Umah³

(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo)

wulandariretno932@gmail.com¹,

febriayu903@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara orang tua mendampingi anak belajar berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Penelitian ini mendeskripsikan kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi, dan solusi orang tua dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang mengarah kepada kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam mendampingi anak belajar berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi orang tua berperan sebagai pengganti guru ketika belajar di rumah, fasilitator, motivator, dan orang tua sebagai pengaruh terbesar anak. Adapun Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar berbasis *online* ialah ketidaktersediaan kuota internet, tidak dapat menemani anak belajar secara penuh karena harus ditinggal bekerja sehingga anak belajar sendiri di rumah serta memungkinkan anak tidak belajar melainkan bermain *game*.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran Jarak Jauh, Berbasis *Online*

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia apalagi sekarang pendidikan bisa dilakukan menggunakan teknologi yang canggih seperti *handphone*, komputer, dan lain-lain. Pendidikan sendiri dari segi bahasa diartikan sebagai suatu perbuatan (hal, cara, dan sebagainya).

Berarti pula pengetahuan tentang mendidik atau pemeliharaan (latihan-latihan dan sebagainya). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 UU RI No. 20 th. 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.¹

Peran orang tua sangatlah penting terlebih lagi dalam membantu anak belajar. Seiring dengan berkembangnya zaman pembelajaran dilakukan dengan berbasis *online* yang bisa dikerjakan di rumah atau bisa disebut dengan pembelajaran jarak jauh berbasis *online*. Belajar jarak jauh adalah proses belajar di mana antara pengajar dan peserta didik tidak terjadi tatap muka langsung melainkan terpisah jarak. Materi disampaikan melalui saluran komunikasi seperti yang digunakan dalam *online learning* atau model lain.² Pembelajaran jarak jauh bukanlah suatu hal yang baru di dunia pendidikan. Dengan demikian penguasaan terhadap informasi menjadi modal penting untuk membangun kesuksesan hidup. Kondisi ini ditunjang dengan perkembangan yang kian pesat dalam dunia komunikasi dan komputer.³

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya perkembangan teknologi komputer dengan internetnya yang sangat pesat berpengaruh terhadap berkembangnya konsep pembelajaran jarak jauh. Peningkatan dalam penggunaan internet di Indonesia juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.⁴ Internet menjadi media yang sangat tepat dalam pembelajaran berbasis *online* karena mampu menembus batas waktu dan tempat atau dapat diakses kapan saja, dimana saja, dan memberikan kemudahan. Dengan teknologi ini informasi dan materi pembelajaran menjadi cepat sampainya.⁵ Namun, setiap teknologi/media mempunyai kemampuan yang berbeda dalam hal mengakomodasikan kepentingan akses dan interaksi ini.⁶

Menurut Holmeberg dalam pembelajaran jarak jauh pembelajar belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pengajar atau tutor yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun pembelajar mendapatkan perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu. Fokus dari hal tersebut adalah bahwa pembelajar dan pengajar bekerja secara terpisah.⁷ Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam

¹ zaim el Mubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai* (Bandung.: Alfabeta, 2019)1-2.

² Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)275.

³ Naim. Ngainun, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)152.

⁴ Afreni Sadikin, Ali dan Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (2020): 217217.

⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012)18.

⁶ Durri Andriani, *Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)12.

⁷ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*22.

mendukung keberhasilan anaknya. Pola asuh orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika terjadi komunikasi antara orang tua dan anaknya,⁸ terlebih dalam mendampingi kesuksesan anak selama belajar di rumah sangatlah penting.

Setiap orang tua memiliki caranya sendiri dalam mendidik anak-anak mereka di rumah. Cara-cara yang baik tentu perlu terus dilanjutkan. Namun, cara pengasuhan yang tidak sesuai, baik dengan perkembangan anak maupun perkembangan zaman harus diubah. Peranan orang tua di rumah antara lain: pembiasaan keluarga, menciptakan lingkungan rumah yang aman, nyaman, dan menyenangkan agar anak dapat fokus belajar dengan baik, dan tidak melakukan kekerasan terhadap anak.⁹

Berdasarkan fenomena yang terjadi sekarang masih adanya orang tua yang isitilahnya tidak tahu tentang penerapan pembelajaran jarak jauh dan cara menggunakan teknologi berbasis *online* ataupun menggunakan *handphone*. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua di Desa Sambiroto yaitu Ibu Parti, beliau mengatakan bahwa Ibu Parti tidak bisa menggunakan *handphone* android dengan alasan takut *handphone* nya rusak, dan anaknya di rumah belajar sendiri. Wawancara kedua dengan Ibu Ranti, beliau mengatakan bahwa anaknya tidak mempunyai *handphone* dan beliau sendiri tidak bisa menggunakan *handphone*, setiap ada tugas anaknya pergi ke rumah temannya untuk belajar.¹⁰

Fakta tersebut mengarah pada sejauh mana peran orang tua dalam implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis *online*. Apabila masalah ini dibiarkan begitu saja maka akan mengakibatkan anak terlambat dalam mengikuti pembelajaran. Selain masalah yang terjadi di atas terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tidak memadai. Bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang *handphone* yang baik, hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam menerima pembelajaran berbasis *online* ini.

Berangkat dari kegelisahan di atas peneliti beranggapan bahwa peran orang tua sangatlah berpengaruh terhadap proses belajar anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Orang Tua dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* pada Anak Sekolah Dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Orang Tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anaknya. Fungsi-fungsi dan peran orang tua tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik anak berupa kebutuhan makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal tetapi juga tanggung jawab orang tua jauh lebih dari itu adalah memberi perhatian, bimbingan, arahan, motivasi dan

⁸ Kustiah Sunarty, *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak* (Palu Sulawesi Tengah: Edukasi Mitra Garfika, 2015).

⁹ Sukiman, *Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Anak Usia Sekolah Dasar* (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).

¹⁰ Wawancara Dengan Orang Tua di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi, Ibu Parti dan Ibu Ranti tanggal 23 Desember 2020.

pendidikan.¹¹ Menurut Hamalik peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri khas semua tugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa peran yaitu suatu pola tingkah laku yang merupakan ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan atau jabatan yang berkedudukan di masyarakat.¹²

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi perkembangan individu anak. Sejak kecil, anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi amat sentral dan sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Menurut Friedman faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anaknya yaitu:

1. Faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua.
2. Faktor bentuk keluarga.
3. Faktor perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, kemudian dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orang tua.
4. Faktor model peran.¹⁴

Pembelajaran di rumah juga dinilai menimbulkan dampak pengeluaran yang lebih besar, yaitu untuk pulsa dan koneksi internet, serta menuntut orang tua untuk melek akan teknologi demi mendukung proses pembelajaran di rumah. Oleh karena itu, dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Menurut Winingsih terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu: Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.¹⁵ Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik. Orang tua sebagai pengaruh atau *director*.

Stewart, Keagen, dan Holmberg membedakan tiga teori utama tentang pembelajaran jarak jauh yaitu teori otonomi, dan belajar mandiri, industrialisasi pendidikan, dan komunikasi interaktif.¹⁶

1. Belajar mandiri, pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh pandangan bahwa setiap individu berhak mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan.
2. Dalam pembelajaran jarak jauh lebih banyak berkomunikasi secara intrapersonal berupa informasi atau materi pembelajaran dalam bentuk elektronik, cetak maupun non cetak.

¹¹ Syahran Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2014).

¹² Selfia S Rumbewas, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi," *Jurnal EduMatSains* 2 (2018).

¹³ Pupuh Fatturahman, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)361-362.

¹⁴ Novrinda, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Potensia* 2 (2017): 4242.

¹⁵ Nika Cahyati, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal GoldenAge* 04 (2020): 155155.

¹⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*19-20.

3. Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk aktifitas belajar mengajar yang bercirikan pembagian kerja dan materi pembelajaran secara masal. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan cara menerapkan dan memanfaatkan teknologi yang dapat memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara masal sehingga dapat digunakan secara bersamaan oleh pembelajar yang tempat tinggalnya tersebar dimana-mana.
4. Pengertian belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Pembelajar perlu berinteraksi dan berkomunikasi dengan komponen penyelenggara pembelajar jarak jauh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang mengarah kepada kejadian atau fenomena yang akan diteliti. Untuk mendapatkan data yang mendalam peneliti menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan studi dokumen yang kemudian dianalisis menjadi suatu teori. Penelitian ini melibatkan orang tua dan anak usia Sekolah Dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi.

HASIL PENELITIAN

Data tentang Cara Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Jarak Jauh Berbasis Online di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Peneliti akan memaparkan tentang cara orang tua dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi tentang peran orang dalam implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis *online* pada anak sekolah dasar dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti dapat mengetahui tentang cara orang tua dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online*. Agar tercapai perilaku sesuai yang diharapkan, sebagai orang tua harus tau bahwasannya peran dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online* ini sangatlah penting.

Cara orang tua dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten ini dapat diketahui bahwa antara orang tua dan anak terjalin komunikasi yang baik. Adanya kerjasama tersebut membuat anak lebih rajin dalam mengerjakan tugas berbasis *online* dan agar tidak ketinggalan pelajaran.

Data tentang Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Jarak Jauh Berbasis Online di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online* tentunya akan ditemukan kendala-kendala. Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi ini adalah Sibuk apapun orang tua tetap menyempatkan waktunya untuk memberikan masukan dan pengarahan terhadap anak mereka¹⁷. Jadi dapat diketahui bahwa kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar berbasis *online* ketika sinyal internet yang tidak bagus, kuota habis, sibuk bekerja dan masih ada orang tua yang tidak tahu cara kerja hp.

¹⁷ Hasil Observasi 06/O/15-IV (2021).

Data tentang Solusi Orang Tua dalam menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Dalam penerapan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi ini orang tua mempunyai solusinya sendiri dalam mendampingi anaknya belajar jarak jauh berbasis *online*. Solusi orang tua agar anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *online* dengan selalu menghibur anak agar tidak bosan saat mengerjakan tugasnya¹⁸. Jadi dapat kita ketahui bahwasannya solusi orang tua dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* ini dengan menyuruh anaknya untuk tetap mengerjakan tugas pembelajaran berbasis *online* dan dikurangi bermain *game* ketika pembelajaran *online* dimulai. Meskipun orang tua tidak di rumah tetapi mereka selalu mengingatkan agar anaknya tetap mengerjakan tugas jarak jauh berbasis *online* agar tidak ketinggalan pelajaran.

PEMBAHASAN

Analisis Data tentang Cara Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Jarak Jauh Berbasis *Online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan anaknya sehingga peran orang tua begitu penting. Orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak-anak mereka. Setiap keluarga memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak mereka agar menjadi anak yang cerdas terutama dalam mendampingi anak belajar jarak jauh berbasis *online*.

Peran orang tua dalam mendampingi anak usia sekolah dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi yaitu sebagai pendidik, fasilitator, motivator, dan sebagai pengaruh yang diberikan orang tua kepada anaknya, sudah sangat baik karena orang tua tidak mau anaknya ketinggalan pelajaran dan selalu mendampingi anaknya dalam berbagai situasi seperti kuota habis, sinyal buruk, dan belum lagi belajar *online* terkadang pembelajarannya tidak bisa dibuka. Orang tua selalu mendampingi ketika mereka diharuskan bekerja tetapi tetap memantau perkembangan anaknya di rumah serta menyiapkan hal-hal yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh berbasis *online*. Tetap mengarahkan agar selalu mengerjakan tugas berbasis *online* segera.

Analisi tentang Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Jarak Jauh Berbasis *Online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Dalam sebuah keluarga, tidak jarang muncul kendala-kendala saat mendampingi anak mereka belajar jarak jauh berbasis *online*. Terutama ketika anak merasa bosan saat proses pembelajaran *online* berlangsung. Oleh karena itu sebagai orang tua wajib mendampingi dan menghibur anak ketika belajar berbasis *online* agar anak merasa selalu diperhatikan. Kendala orang tua dalam mendampingi anak Sekolah Dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi belajar berbasis *online* ialah ketika anak kehabisan kuota saat proses pembelajaran berbasis *online* berlangsung, dan ketika orang tua bekerja.

¹⁸ Hasil Observasi 06/O/15-IV.

Analisis tentang Solusi Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *Online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi

Solusi dari orang tua dalam implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis *online* ini anak selalu diingatkan untuk mengerjakan tugas dan selalu dipantau oleh orang tuanya masing-masing. Dan terkadang anak disuruh orang tuanya untuk kerja kelompok supaya tidak merasa bosan di rumah karena pembelajaran berbasis *online* ini menuntut anak untuk di rumah sehingga anak akan ada rasa bosan ketika belajar di rumah terus. Sehingga orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar bersama teman-temannya di luar dan agar mencari hal-hal yang baru untuk pertumbuhan anak. Untuk itu anak akan lebih mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugasnya. Belum lagi ketika anak belajar berbasis *online* dan kuota yang digunakan habis maka solusi orang tua harus membelikan kuota kepada anaknya atau menyuruh anaknya ke rumah temannya untuk belajar bersama. Tetapi orang tua tetap mendampingi anak dalam proses pembelajaran jarak jauh berbasis *online* berlangsung. Sebagai orang tua solusi dalam menyikapi hal tersebut yaitu tetap berusaha membelikan anak kuota atau ke rumah tetangga yang mempunyai wifi agar anaknya tetap mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya dan memastikan agar anaknya dapat menerima materi pembelajaran dengan baik sekalipun dengan berbasis *online*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dalam implementasi pembelajaran jarak jauh berbasis *online* pada anak sekolah dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi bahwa:

1. Cara orang tua dalam mendampingi anak belajar berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi. *Pertama*, orang tua berperan sebagai guru di rumah. *Kedua*, orang tua sebagai fasilitator. *Ketiga*, orang tua sebagai motivator. *Keempat*, orang tua sebagai pengaruh atau *director*.
2. Kendala orang tua dalam mendampingi anak Sekolah Dasar di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi belajar berbasis *online* ialah ketika anak kehabisan kuota saat proses pembelajaran berbasis *online* berlangsung. Ketika orang tua bekerja dan harus meninggalkan anaknya belajar sendiri di rumah sendiri.
3. Solusi orang tua dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh berbasis *online* di Desa Sambiroto Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi ialah anak selalu diingatkan untuk mengerjakan tugas dan selalu dipantau oleh orang tuanya masing-masing. Dan terkadang anak disuruh orang tuanya untuk kerja kelompok supaya tidak merasa bosan di rumah karena pembelajaran berbasis *online* ini menuntut anak untuk di rumah sehingga anak akan ada rasa bosan ketika belajar di rumah terus.



- Andriani, Durri. *Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Cahyati, Nika. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal GoldenAge* 04 (2020): 155.
- Fatturahman, Pupuh. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Hasil Observasi 06/O/15-IV (2021).
- Jailani, Syahran. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2014).
- Mubarok, zaim el. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung.: Alfabeta, 2019.
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ngainun, Naim. *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Novrinda. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Potensia* 2 (2017): 42.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Rumbewas, Selfia S. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi." *Jurnal EduMatSains* 2 (2018).
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (2020): 217.
- Sukiman. *Menjadi Orang Tua Hebat Untuk Keluarga Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.
- Sunarty, Kustiah. *Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Anak*. Palu Sulawesi Tengah: Edukasi Mitra Garfika, 2015.